

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG *ANTENATAL CARE* DENGAN KUNJUNGAN K4 PADA MASA PANDEMI COVID 19 WILAYAH KERJA PUSKESMAS SERIRIT I

Murtiasih, Ni Nengah¹, Wardana, Ketut Eka Larasati^{2*}

^{1,2,3} Sarjana Kebidanan, STIKes Buleleng

*Korespondensi: eka.larasati12@gmail.com

ABSTRACT

Background: Antenatal Care (ANC) is the most important component of maternal health services to reduce maternal and child mortality. K4 visits of pregnant women are one of the indicators to find out the number of pregnant women who have received antenatal services according to the minimum standards available. In 2020, the coverage of K4 visits at the Seririt I Health Center was recorded to be below the average coverage in the Regency. **Purpose:** This study aims to find out the relationship of knowledge and attitudes of pregnant women about Antenatal Care with K4 Visits during the Covid 19 pandemic. **Method:** This study used a type of correlational quantitative analytical research with a cross-sectional approach to 118 respondents who were purposively tucked according to inclusion criteria. The analysis was conducted using the Chi Square Test. **Results:** the results of this study showed that there is a relationship of knowledge about antenatal care with K4 visits with a p value of 0.001 and there is a relationship between pregnant women's attitudes about antenatal care and K4 visits with p value 0.001. **Conclusion:** the knowledge and attitude of pregnant women is very related to the level of k4 visits in pregnant women in the era of the Covid-19 pandemic, the better the knowledge of pregnant women about antenatal care, the attitude of pregnant women to visit will be more positive so that the target of K4 visits from the government can be achieved.

Keywords: Knowledge; Attitude; Antenatal care

ABSTRAK

Latar Belakang: Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yang terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Kunjungan K4 ibu hamil merupakan salah satu indikator untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar minimal yang ada. Tahun 2020 cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I tercatat beradadi bawah rata-rata cakupan di Kabupaten. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4 pada masa pandemi Covid 19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif korelasional dengan pendekatan crosssectional kepada 118 responden yang dipilih secara purposive sesuai kriteria inklusi. Analisis dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Square. **Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang antenatal care dengan kunjungan K4 dengan p value 0,001 dan ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan K4 dengan p value 0,001. **Simpulan:** pengetahuan dan sikap ibu hamil sangat berhubungan dengan tingkat kunjungan k4 pada ibu hamil di era pandemi covid 19, semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care maka sikap ibu hamil untuk melakukan kunjungan akan semakin positif sehingga target kunjungan K4 dari pemerintah bisa tercapai.

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap; Antenatal care

PENDAHULUAN

Pelayanan antenatal (Antenatal Care/ ANC) merupakan pelayanan kepada ibu hamil oleh tenaga kesehatan yang meliputi pelayanan fisik dan mental agar ibu dan bayi sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas (Astuti, 2017). Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan

standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan (Kemenkes, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk menilai derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Menurut data WHO kematian ibu mencapai 295.000 per 100.000 kelahiran hidup (WHO 2017). Secara umum telah terjadi kecenderungan penurunan AKI di Indonesia selama periode 2010-2019 dari 346 menjadi 205 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, angka tersebut belum mencapai target MDGs pada tahun 2015 yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2020). Pada tahun 2020 jumlah kematian ibu dilaporkan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, jumlah kematian ibu menurut provinsi di Indonesia tahun 2020 yaitu sebanyak 4,627 kematian menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian (Kemenkes, 2021).

AKI dilaporkan juga mengalami peningkatan oleh karena situasi pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid 19). Perkumpulan Obstetri dan Gynekologi Indonesia (POGI) melaporkan di Indonesia sebanyak 536 ibu hamil telah terinfeksi virus corona dan 20% kematian pada ibu hamil terjadi akibat terinfeksi virus corona (CNN, 2021). Di Provinsi Bali AKI pada tahun 2020 mengalami peningkatan cukup besar yaitu dari 67,6 menjadi 83,8 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021). Kabupaten Buleleng yang menjadi kabupaten dengan jumlah AKI terendah ketiga di Provinsi Bali pada tahun 2020 yaitu hanya 7 kasus kematian,

kini mengalami peningkatan kasus kematian ibu hamil yang sangat tinggi. Dilaporkan hingga bulan Oktober 2021 telah terdapat 21 kasus kematian, dan 18 kasus kematian disebabkan oleh karena terinfeksi Covid 19. Melihat kondisi ini, diperlukan upaya serius dengan mengoptimalkan pelayanan antenatal sehingga dapat mencegah terjadinya kematian dan mempercepat penurunan AKI terutama selama pandemi.

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2020, cakupan K4 mengalami fluktuatif dalam 5 tahun terakhir (2016-2020). Kunjungan ibu hamil K4 di Kabupaten Buleleng tahun 2018 sebesar 96,8% sedangkan tahun 2019 menurun menjadi 93,4% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 99,4%. Apabila dilihat dari sebaran per Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten/Kota, Puskesmas Seririt I yang berada di Kecamatan Seririt merupakan salah satu Puskesmas yang kunjungan K4 di tahun 2020 dibawah capaian kabupaten yaitu 93,89 % dengan kunjungan KI 128,7 % dan mengalami drop aut kunjungan k1-K4 cukup banyak yaitu 34,28 % total 150 ibu hamil tidak mencapai kunjungan K4 (Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng 2021). Pada tahun 2019 cakupan K4 di Puskesmas Seririt I yaitu sebesar 84,63 % dengan cakupan K1 123,90% dan terjadi drop aut kunjungan K1-k4 mencapai 49,27% jadi 160 dari ibu hamil tidak mencapai kunjungan K4 (Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, 2020), sedangkan dilihat dari capaian pada bulan September 2021 lebih rendah (50,68%) dibandingkan capaian bulan September 2020 dan jauh dari target bulanan (Laporan bulanan, 2021). Antenatal yang berkualitas tentu akan membantu menekan angka kematian ibu.

Hingga saat ini pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan cakupan K4 sebagai indikator pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu melalui peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, ketersediaan regulasi terkait kesehatan ibu dan bayi

melalui Permenkes No 97 Tahun 2014, tersedianya dana Dekon, BOK yang dapat dimanfaatkan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil serta intervensi pada keluarga melalui kegiatan Program Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga (PIS-PK) (Kemenkes, 2021). Upaya yang dilakukan puskesmas adalah dengan bekerja sama dengan kader kesehatan untuk menemukan ibu hamil lebih dini, dan melakukan kunjungan rumah.

Dari hasil study pendahuluan terhadap 10 ibu hamil tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care yang dilakukan pada bulan september 2021 terhadap ibu hamil yang melakukan ANC, diperoleh ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang antenatal care 4 dari 10 ibu hamil dan ibu hamil, memiliki Pengetahuan kurang tentang antenatal care 6 dari 10 ibu hamil. Sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang antenatal care 3 dari 10, memiliki sikap negatif tentang antenatal 7 dari 10 ibu hamil. Berdasarkan data- data diatas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan K4 pada masa pandemi Covid 19 di Puskesmas Seririt I. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan K4 pada masa pandemi Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Seririt I

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi melalui pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu 168 ibu hamil yang berkunjung memeriksakan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas seririt I. Jumlah sampel yang diinginkan pada penelitian ini sebanyak 118 responden. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan pengambilan secara consecutive. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung memeriksakan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Seririt I dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusinya adalah ibu hamil yang dalam keadaan darurat di tempat saat penelitian dan tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner pengetahuan tentang antenatal care yang terdiri dari 20 pertanyaan terkait kunjungan antenatal care. Setiap pertanyaan terdiri dari 2 pilihan yaitu benar dan salah. Jika responden menjawab dengan benar diberikan skor 1 dan jika responden salah dalam menjawab pertanyaan diberi skor 0. Selanjutnya pengetahuan dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan kurang. Kategori baik jika skor responden $> 50\%$ sedangkan kategori kurang jika responden mendapat skor $\leq 50\%$. Kuesioner sikap terdiri dari 12 pertanyaan terkait kunjungan antenatal care. Pengumpulan data dilakukan langsung ke responden, setelah mendapatkan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi maka peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian lalu memberikan lembar inform consent sebagai bukti persetujuan lalu peneliti memberikan kuesioner kepada responden setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya selanjutnya dilakukan pengolahan data. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan program SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, pengetahuan tentang antenatal pada ibu hamil, sikap ibu hamil dan kunjungan K4. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang antenatal care dengan kunjungan K4, dengan

menggunakan uji Chi Square. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari Kepala Puskesmas Seririt I dan sudah melalui uji etik dengan No : KEPK5080124

HASIL

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik responden, variabel independen (pengetahuan tentang antenatal care, dan sikap ibu hamil) dan variabel dependen (kunjungan K4). Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Seririt I

Variabel	f(%)
Umur	
20-30th	63 (53.4)
31-30th	46 (39)
>40 th	9 (7.6)
Pendidikan	
TS	12 (10.2)
SD	46 (39)
SMP	47 (40)
SMA	10 (8.3)
PT	3 (2.5)
Pekerjaan	
IRT	104 (88.2)
Swasta	11 (9.3)
Negeri	3 (2.5)
Paritas	
Primipara	98 (83.1)
Multipara	20 (16.9)
Total	118 (100.0)

Tabel 1 menunjukkan sebaran responden berdasarkan karakteristik demografi yaitu sebagian responden berusia antara 20-30 tahun sebanyak 53.4% dan 40% pendidikan terakhir responden adalah SMP. Dari 118 responden jumlah

pekerjaan sebagai IRT lebih mendominasi yaitu sebanyak 88.2%. paritas dari responden diketahui paling banyak dari ibu primipara yaitu sebesar 83.1%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Tentang Antenatal Care Dengan Kunjungan Di Puskesmas Seririt I

Variabel	f(%)
Pengetahuan	
Kurang	73 (61.9)
Baik	45 (38.1)
Sikap	
Negatif	73 (61.9)
Positif	45 (38.1)
Kunjungan K4	
Tidak Lengkap	61 (56.7)
Lengkap	57 (48.3)
Total	118 (100)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang K4 di Puskesmas Seririt I, kurang yaitu sebesar 61.9%, sebagian besar responden memberikan sikap negatif terhadap kunjungan K4 yaitu sebesar 61.9% dan kelengkapan kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I masih banyak responden yang tidak lengkap yaitu sebesar 56.7%.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap tentang antenatal care) dengan variabel dependen (kunjungan K4), dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Dengan Kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I

Variabel	Kunjungan K4		Nilai p
	Tidak Lengkap f (%)	Lengkap f (%)	
Pengetahuan			
Kurang	50 (68,5)	23 (31,5)	0,001
Baik	13 (28,9)	32 (71,1)	

Hasil analisa bivariat pada tabel 3 menunjukkan hubungan pengetahuan terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I. Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang, kunjungan K4 nya tidak lengkap yaitu sebanyak sebanyak 68.5%. sedangkan yang memiliki pengetahuan baik ketidak kelengkapan kunjungan K4 nya sebanyak 28.9% Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh ($p_{value} = 0.001 < 0,05$), sehingga ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I di masa pandemi Covid 19.

Tabel 4 Hubungan Sikap Tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I

Variabel	Kunjungan K4		Nilai p
	Tidak Lengkap f (%)	Lengkap f (%)	
Sikap			
Negatif	64 (87,7)	9 (12,3)	0,001
Positif	13 (28,9)	32 (71,1)	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki sikap negatif ketika lengkapan kunjungan K4 nya sebanyak 87.7% sedangkan yang memiliki sikap positif ketidak lengkapan Kunjungan K4 nya

sebanyak 28,9%. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh ($p_{value} = 0.001 < 0,05$), sehingga ada hubungan sikap ibu hamil terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I di masa pandemi Covid 19

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian responden berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 53.4%, penelitian ini juga menunjukkan bahwa 40% pendidikan terakhir responden adalah SMP, pada penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 88.2%, Dilihat dari karakteristik paritas, pada penelitian ini responden diketahui paling banyak adalah primipara yaitu sebesar 83.1%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I di masa pandemi Covid 19. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Kota Cirebon, yang menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kunjungan K4 ibu hamil dengan korelasi kuat dan arah positif, semakin kurang pengetahuan ibu hamil maka kunjungan K4 ibu hamil akan semakin sedikit, sebaliknya semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil maka kunjungan K4 ibu hamil akan semakin lengkap (Ulfah, 2019). Pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang ANC yaitu sebanyak 61.9%. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar kunjungan K4 nya tidak lengkap yaitu sebesar 68.5%, sedangkan yang memiliki pengetahuan baik hanya 28.9% kunjungan K4 nya yang tidak lengkap. Secara teori pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu.

Pengetahuan merupakan faktor yang dapat memudahkan mempengaruhi perilaku dan memudahkan seseorang terhadap apa yang dilakukannya (Notoadmojo, 2012). Ibu hamil yang akan memeriksakan kehamilannya akan dipermudah apabila ibu mengetahui apa manfaat memeriksakan kehamilan, siapa dan dimana memeriksakan kehamilan (Simorangkir, 2017).

Menurut analisis peneliti pengetahuan yang kurang tentang ANC yang dimiliki oleh responden pada penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pekerjaan yang dimiliki oleh responden. Sebagian besar responden hanya memiliki latar belakang pendidikan menengah pertama. Pendidikan yang rendah akan berpengaruh terhadap kemampuan ibu untuk menangkap dan memahami informasi dan materi yang disampaikan oleh petugas kesehatan tentang ANC. Selain itu, pada penelitian ini responden sebagian besar adalah seorang ibu rumah tangga, dalam hal ini kemungkinan memiliki keterbatasan dalam akses dan sumber informasi terkait kesehatan terlebih lagi dalam situasi pandemi Covid 19 seperti sekarang ini. Pengetahuan yang kurang baik akan mempengaruhi pola pikir ibu untuk mengabaikan pentingnya ANC, sehingga akan membentuk perilaku untuk tidak melakukan kunjungan ANC secara teratur (Evayanti, 2015).

Pengetahuan tentang kunjungan antenatal sangat diperlukan oleh setiap ibu hamil mulai dari trimester pertama untuk dapat memudahkan ibu memahami serta mengatasi berbagai keadaan yang terjadi pada dirinya sehingga ibu dapat berperilaku dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kondisinya (Simorangkir, 2017). Oleh sebab itu peran tenaga kesehatan dalam hal ini sangat penting dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan antenatal. Peran kader juga perlu dioptimalkan sebagai tokoh yang paling

dekat dengan masyarakat dan paling mengetahui karakteristik dari masyarakatnya agar edukasi dan informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sikap ibu hamil tentang ANC berhubungan dengan kunjungan K4 ibu hamil pada masa pandemi Covid 19. Sebagian besar responden ditemukan memiliki sikap yang negative tentang ANC (61.9%). Ibu hamil yang memiliki sikap negatif sebagian besar kunjungan K4 nya tidak lengkap yaitu sebanyak 87.7% sedangkan yang memiliki sikap positif sebagian besar kunjungan K4 nya lengkap. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan di Bantul, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan keteraturan kunjungan antenatal, responden yang memiliki sikap positif terhadap antenatal care lebih banyak melakukan kunjungan antenatal dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap negatif (Kusumastuti, 2015).

Secara teori sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan tindakan tertentu. Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas namun merupakan predisposisi tindakan yang didasarkan pada reaksi tertutup (Notoadmojo, 2012). Sikap ibu hamil merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga kematian ibu dan anak dapat dicegah. Melalui sikap positif, ibu hamil dapat merespon atau menilai pentingnya melakukan kunjungan antenatal selama kehamilan (Kusuma, 2018).

Menurut analisis peneliti sikap negatif yang dimiliki oleh sebagian besar responden pada penelitian ini disebabkan oleh karakteristik paritas dari responden itu sendiri. Sebagian besar responden pada penelitian ini tergolong primipara dimana seorang ibu hamil belum mempunyai pengalaman terhadap kehamilannya. Tidak

adanya pengalaman terhadap kehamilan yang dimiliki cenderung membentuk sikap yang negatif terhadap kehamilannya termasuk dalam pemeriksaan kehamilan. Selain itu kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian besar ibu hamil juga kemungkinan menjadi penyebab sikap negatif terhadap kunjungan antenatal. Adanya pengetahuan tentang manfaat pelayanan antenatal selama kehamilan dapat membentuk sikap yang positif terhadap kehamilannya. Sebaliknya pengetahuan ibu hamil yang kurang akan menghambat sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan khususnya terkait kehamilan (Safitri, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, selain hal tersebut sikap negatif ibu hamil juga dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19, kunjungan antenatal care menjadi sangat terbatas karena para ibu hamil khawatir untuk melakukan kontak langsung dengan orang lain maupun tenaga kesehatan saat antenatal care. Oleh sebab itu, ibu hamil akan cenderung datang untuk memeriksakan kehamilannya saat keluhan-keluhan yang dialami tidak dapat diatasi sendiri atau kondisinya tidak kunjung membaik.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan K4 di Puskesmas Seririt I. Ibu hamil diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan tentang antenatal care, mengkonsumsi makanan yang bergizi, dan memeriksakan kehamilannya secara rutin sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurul Hikmah; Natalia, Omiati. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Antenatal Care Terhadap Pelaksanaan K4. *Jurnal Ilmia Pannme*. Vol 16 No 1
- Astuti, S., Susanti, A.I., Nurparidah, R., & Mandiri, A. 2017. Asuhan ibu dalam masa kehamilan buku ajar kebidanan Antenatal Care (ANC). Bandung: Erlangga.
- Ayu, Ida. 2013. Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan. Jakarta: Kencana
- Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. 2020. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. 2021. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2020.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2021. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2020.
- Evayanti, Yulistiana. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan* Vol 1, No 2: 81-90
- Fasiha. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan Antenatal care di Puskesmas Namtabung Kecamatan Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Global Health Science* vol.2; 2017
- Kemenkes RI 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kusuma, Ratu. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4. *Jurnal Psikologi Jambi*. Vol 3 No 1: 24-

Kusumastuti, Panggah. 2015. Hubungan Sikap Ibu Hamil dalam Pemeriksaan Kehamilan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul. Naskah Publikasi.

Lumempouw, Vinny J.R, dkk. 2016. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. e-Journal Keperawatan. Vol 4 No 2

Madriwati, M.Kes. 2013. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC

Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

POGI: 20 Persen Kematian Ibu Hamil Akibat Positif Covid 19.(CNN Indonesia. 2021 1, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210819110357-20-682327/pogi-20-persen-kematian-ibu-hamil-akibat-positif-covid-19> diperoleh tanggal 6 november 2021)

Rukiah, A.Y, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Medika

Safitri, Yulia; Lubis, Desi Handayani. 2020. Dukungan Suami, Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan*. Vol 6 No 4:413-420

Simorangkir, Juni. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal K4 di Desa Siopat Sososr Wilayah Kerja Puskesmas Buhit Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2017. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Sudigdo S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabet

Swandari, Galuh Candra. 2017. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten

Konawe. Skripsi. Prodi DIV Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kendari.
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Ulfah, Maria, dkk. 2019. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care (ANC) dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*. Vol 1 No 2

Wawan, Dewi. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika; 2015

WHO. 2017. Maternal Mortality. Diunduh dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> tanggal 29 Oktober 2021

Yulyani, L. 2017. Fakto-faktor yang berhubungan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta (Naskah publikasi skripsi). Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta.